

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG INFEKSI COVID-19 SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI POLTEKKES KEMENKES JAYAPURA

Risda Hartati^{1, K}, Meidy J. Imbiri², Dwi Setiani³

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Jayapura
Email Penulis Korespondensi (^K): risdahartati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh WHO saat ini menjadi permasalahan di dunia dengan jumlah penyebaran kasus yang semakin meningkat dan meluas. Tujuan Penelitian. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jayapura terhadap infeksi Covid-19. Metode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian diambil dengan menggunakan total sampling yaitu seluruh mahasiswa yang tergabung dalam himpunan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebanyak 115 mahasiswa yang tergabung dalam semua jurusan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebar pada media *whatsapp* secara *online*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil. Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap infeksi Covid-19 yaitu sebanyak 109 mahasiswa (94,8%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 6 mahasiswa (5,2%) tingkat pengetahuan moderat/ sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan kurang (0%). Pengetahuan kategori baik dari mahasiswa terhadap infeksi Covid-19 paling banyak pada usia 20 tahun yaitu sebanyak 74 mahasiswa (64,35%), pengetahuan sedang pada usia 20 tahun sebanyak 4 mahasiswa (3,48%). Berdasarkan jenis kelamin mahasiswa tingkat pengetahuan kategori baik ditemukan pada mahasiswa perempuan sebanyak 80 mahasiswa (69,57%) dan laki-laki sebanyak 29 mahasiswa (25,22%). Kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Mahasiswa terhadap Infeksi Covid-19 selama pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura adalah sebanyak 109 (94,8%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, dan pengetahuan sedang sebanyak 6 (5,2%) dan pengetahuan kurang 0%, sehingga dapat menjadi acuan kepada seluruh civitas manajemen akademik untuk dapat menggunakan berbagai rumusan metode dalam pembelajaran daring sehingga lebih meningkatkan hasil belajar selama pandemi Covid-19 ini.

Kata kunci : Covid-19, Pengetahuan, Mahasiswa,

ABSTRACT

Background: Covid-19 outbreak that has been determined as a global pandemic by WHO is currently a global problem with an increasing number of cases and rate of spreading.

Objective: To find out and measure the level of knowledge of Jayapura Health Polytechnic students on Covid-19 infection. Method: This research is a descriptive study using cross sectional design. The study population and samples were taken using the total sampling method which includes students who are members of the Student Executive Board (SEB) consisting of 115 students of all majors. The instrument of this study is a questionnaire submitted via Google Form and distributed via WhatsApp. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis. Results: The level of knowledge of the students about Covid-19 infection are as follows. A total of 109 students (94,8%) had good knowledge, 6 students (5,2%) had moderate knowledge, and no students had poor knowledge (0%). Students who possessed good knowledge were mostly from the age of 20 (4 students, 3,48%), moderate knowledge were mostly from the age of 21 (57 students, 49.6%) and poor knowledge were mostly from the age of 20 (7 students, 6.1%). Conclusion: The results of the study showed that the knowledge of Polytechnic Students of the Ministry of Health of Jayapura on Covid-19 infection during online learning was in good level 109 (94,8%). It means that it could become a reference for all academic management members to be able to formulate various methods in online learning for further improving learning outcomes during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Covid-19, Students knowledge

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 merupakan virus jenis baru yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi oleh peneliti di dunia. Corona virus ini merupakan keluarga besar dari virus dengan gejala dimulai dari ringan sampai dengan berat. Virus penyebab Covid-19 ini dengan nama Sars-CoV-2 menginfeksi pada saluran pernapasan akut seperti gejala demam, batuk dan disertai sesak napas. Inkubasi penyakit ini diantara 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang yaitu selama 14 hari. Kasus Covid-19 terberat menyebabkan pneumonia dengan disertai sindrom pernapasan akut, kegagalan fungsi ginjal bahkan menimbulkan kematian (Direktorat P2PM, 2020).

Status pandemi global ditetapkan oleh WHO pertama kali pada tanggal 11 Maret 2020 disebabkan virus ini telah menyebar ke berbagai Negara di dunia. Dilaporkan pada tanggal 16 Mei 2020 Kasus Covid-19 di dunia ditemukan sebanyak 4 juta kasus, dengan jumlah kasus tertinggi di Amerika diikuti Eropa, dengan jumlah kasus kematian lebih dari 300 ribu kasus (WHO, 2020). Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dengan penemuan kasus sebanyak dua kasus terkonfirmasi. Kasus di Indonesia terus mengalami peningkatan sampai dengan tanggal 16 Juli sebanyak 81.668 dengan jumlah kasus kematian sebanyak 3.873 (Kemenkes RI, 2020). Beberapa Provinsi di Indonesia dilaporkan tanggal 16 Juli 2020 dengan jumlah kasus tertinggi yaitu Jawa Timur 17.574 kasus, DKI Jakarta 15.636 kasus dan Sulawesi Selatan 7.630 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Kasus di Provinsi Papua sampai dengan tanggal 20 Juli 2020 yaitu 2.652 kasus dengan jumlah kasus kematian 30 orang (Dinkes Provinsi Papua, 2020). Peningkatan kasus Covid-19 yang terus menerus dapat menimbulkan dampak yang negatif dalam semua bidang terutama perekonomian. Dilaporkan terjadi penurunan jumlah penjualan sampai dengan 90% lebih dengan jumlah kerugian yang sangat tinggi. Semua industri seperti perhotelan dan penerbangan mengalami dampak penurunan hingga 40% lebih. Kerugian-kerugian dalam setiap sektor akan terus berlanjut bila masih ditemukan kasus di beberapa wilayah. Kasus dapat mengalami penurunan dengan menerapkan aturan yang telah ditetapkan oleh WHO seperti pencegahan infeksi Covid-19 yang selama ini telah disarankan yaitu mencuci tangan dengan benar dan teratur, tidak menyentuh wajah terutama bagian mata dan mulut, selalu menjaga kebersihan, menjaga etika batuk dan bersin, isolasi diri jika merasa sedang tidak sehat dan menjaga jarak aman kurang lebih 1 meter dengan orang lain di sekitarnya (WHO, 2020).

Upaya pemutusan rantai penyebaran infeksi Covid-19 sangat memerlukan proses pemahaman dan pengetahuan yang benar dari seluruh elemen masyarakat. Pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 sangat penting untuk menekan jumlah infeksi sehingga tidak mengalami peningkatan. Pengetahuan mengenai Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari seseorang baik itu penyakit yang disebabkan, pencegahan serta pengobatan maupun hal-hal yang dapat menyebabkan komplikasi apabila seseorang terinfeksi Covid-19 (Mona, 2020). Peranan tingkat pengetahuan sangat penting untuk dapat menentukan keputusan dalam berperilakunya seseorang sehingga dapat menjadi dasar yang kuat. Pada orang dewasa perilaku baru terbentuk pada ranah domain kognitif yang mempunyai arti subyek mengetahui lebih dulu stimulus berupa materi atau obyek yang ada di luarnya, sehingga dapat menimbulkan pengetahuan yang baru yang tercermin dalam sikap dan tindakan selanjutnya (Novita, 2018). Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan umur, lingkungan dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2010).

Dimasa Pandemi Covid-19 pengetahuan seluruh elemen mulai dari pemerintah, masyarakat, baik itu anak sekolah dan mahasiswa sangat diperlukan untuk menjadi dasar dalam hal berperilaku terhadap pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 yang semakin meluas di setiap daerah. Keresahan orang tua, dosen untuk mahasiswa selama berada di rumah dengan sistem pembelajaran online menjadi semakin mendesak untuk dapat dengan cepat segera diteliti sehingga civitas akademik terutama mahasiswa dapat segera memahami apa yang menjadi permasalahan dalam masa pandemi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di kampus Poltekkes Kemenkes Jayapura subyek penelitian adalah mahasiswa dari berbagai Jurusan dan Prodi yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Farmasi dan Teknologi Laboratorium Medis yang terhimpun dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tahun akademik 2019/2020. Jumlah

sampel merupakan total populasi berjumlah 115 mahasiswa. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dibantu dengan menggunakan format *google form* yang memuat beberapa pertanyaan yang dimodifikasi dari WHO untuk mengukur pengetahuan terkait Covid-19. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 mahasiswa Poltekkes Jayapura. Pengisian kuesioner menggunakan format *google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp* mahasiswa. Pengambilan sampel ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020. Data yang terkumpul akan dilakukan analisa secara univariat dengan mencari presentasi subyek sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dikelompokkan pengetahuan kurang bila <60%, moderat 60-79% dan pengetahuan tinggi >80% (Natalia *et.al.*, 2020).

HASIL

Dari hasil pengumpulan data total subyek penelitian yaitu sebanyak 115 mahasiswa. Jumlah laki-laki sebanyak 31 (26,9%) dan perempuan sebanyak 84 orang (73,04%), umur rata-rata dari subyek yaitu perempuan dan laki yaitu 19-22 tahun. Dari hasil Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa yang berumur 19 tahun sebanyak 7 (6,09%), 20 tahun sebanyak 78 (67,83%), umur 21 tahun sebanyak 23 (20,0%) dan umur 22 tahun 7 orang (6,09%).

Pada Tabel 2 dinyatakan hasil yaitu pertanyaan yang paling banyak tidak dapat dijawab dengan benar oleh mahasiswa adalah pertanyaan nomor 1 yaitu “Apa itu Coronavirus? kemudian pertanyaan nomor 7 yaitu “Bagaimana cara Covid-19 menyebar? Untuk pertanyaan yang lainnya hampir sebagian besar mahasiswa menjawab dengan benar.

Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa

Data	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	31	26,9
Perempuan	84	73,04
Total	115	100
Umur		
19 tahun	7	6,09
20 tahun	78	67,83
21 tahun	23	20
22 tahun	7	6,09
Total	115	100
Jurusan		
Kebidanan	27	23,48
Keperawatan	17	14,78
Gizi	4	3,48
Kesling	12	10,43
TLM	23	20,0
Farmasi	32	27,82
Total	115	100

Tabel 2. Hasil Jawaban Mahasiswa Melalui Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban Mahasiswa			
		∑ Benar	%	∑ Salah	%
1	Apa itu coronavirus?	57	49,57	56	48,70
2	Apa itu Covid-19?	105	91,30	6	5,22
3	Apa saja gejala Covid-19 pada pasien yang menunjukkan gejala?	113	98,26	2	1,74
4	Sebagian besar orang dengan usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta mengalami sakit lebih serius apa bila terinfeksi Covid-19.	112	97,39	3	2,61
5	Apa yang harus anda lakukan jika	114	99,13	1	0,87

	memiliki gejala Covid-19?				
6	Bila Gejala Covid-19 terjadi kapan saya harus mencari pertolongan medis?	115	0	0	0
7	Bagaimana cara Covid-19 menyebar?	59	51,30	56	48,70
8	Berapa jarak aman yang dianjurkan untuk kita menjaga jarak dari orang lain di sekitar kita?	115	100	0	0
9	Apakah Covid-19 dapat menular dari orang yang tidak menunjukkan gejala?	97	84,35	18	15,65
10	Apa yang dapat saya lakukan untuk melindungi diri saya dan orang lain jika tidak mengetahui siapa yang terinfeksi Covid-19?	107	93,04	8	6,96
11	Apa yang saya lakukan jika ada anggota keluarga (saya kontak erat) terinfeksi Covid-19?	113	98,26	3	2,61
12	Bila saya terinfeksi Covid-19 dinyatakan oleh tes. Berapa lama seharusnya saya isolasi di dalam rumah?	115	100	0	0
13	Apa yang dimaksud dengan isolasi mandiri?	115	100	0	0
14	Apa yang dimaksud menjaga jarak fisik?	115	100	0	0
15	Bagaimana cara menggunakan masker yang benar?	115	100	0	0
16	Berapa lama waktu inkubasi (gejala muncul setelah terpapar Covid-19)?	115	100	0	0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Jayapura Terhadap Infeksi Covid-19

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	109	94,8
Sedang	6	5,2
Kurang	0	0
Total	115	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap infeksi Covid-19 sebagian besar mahasiswa mempunyai pengetahuan baik yaitu sebesar 109 (94,8%), dan 6 (5,2%) mempunyai tingkat pengetahuan sedang. Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa berdasarkan umur mahasiswa mempunyai pengetahuan kategori baik yaitu pada umur 19 tahun 7 (6,09%), 20 tahun 74 (64,35%), 21 tahun 22 (19,13%) dan umur 22 tahun sebanyak 6 mahasiswa (5,22%). Tingkat pengetahuan sedang pada umur 20 tahun sebanyak 4(3,48%), umur 21 dan 22 tahun masing-masing sebanyak 1(0,87%).

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Jayapura Terhadap Infeksi Covid-19 Berdasarkan Umur

Umur Tahun	Tingkat Pengetahuan						Frekuensi (%)	
	Baik (%)		Sedang (%)		Kurang (%)			
19	7	6,09	0	0	0	0	7	6,09
20	74	64,35	4	3,48	0	0	78	67,83
21	22	19,13	1	0,87	0	0	23	20,0
22	6	5,22	1	0,87	0	0	7	6,09
Total	109	95	6	5	0	0	115	100

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Jayapura Terhadap Infeksi Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Laki-Laki	29	25,22	2	1,74	0	0	31	26,99
Perempuan	80	69,57	4	3,48	0	0	84	73,01
Total	109	94,79	6	5,22	0	0	115	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat tingkat pengetahuan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 29 mahasiswa (25,22%) mempunyai tingkat pengetahuan baik dan pengetahuan sedang sebanyak 2 mahasiswa (1,74%) dengan jenis kelamin laki-laki. Mahasiswa perempuan dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 80 (69,57%) dan pengetahuan sedang sebanyak 4 (3,48%) sedangkan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan kurang tidak ditemukan 0%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Jayapura mempunyai tingkat pengetahuan baik sebesar 109 (94,8%) terhadap infeksi Covid-19. Jumlah mahasiswa perempuan lebih besar yaitu 69,57% mempunyai pengetahuan baik dibanding laki-laki 25,22%. Menurut penelitian Syadidurrahmah, *et al*, 2020 proporsi pengetahuan dan perilaku *physical distancing* pada mahasiswa perempuan lebih besar dari pada laki-laki yaitu sebesar 63,1% dan 3,4 kali lebih baik dari pada laki-laki. Keadaan ini disebabkan oleh karena perempuan mempunyai kecenderungan dalam berperilaku sehat dengan banyak pertimbangan seperti istirahat, nutrisi, relaksasi, dan perasaan sehat yang mendukung untuk tidak selalu berkumpul dengan sesama teman, sedangkan laki-laki lebih cenderung untuk merasa lebih kuat dan tidak mengeluh dalam keadaan sakit.

Pada Tabel 4 penelitian ini menunjukkan umur mahasiswa paling banyak pada kelompok umur 20 tahun yaitu sebesar 78 (67,83%) dan memiliki pengetahuan baik sebesar 74 (64,35%), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ta'adi, 2019 faktor usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang dalam mencuci tangan dengan seiring peningkatan usia kepatuhan mencuci tangan akan semakin menurun. Pada Penelitian ini sebanyak 115 mahasiswa menjawab dengan benar pertanyaan yaitu salah satu cara mencegah infeksi dengan cara mencuci tangan dan menggunakan masker. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari dan Raharyani, 2020 sebanyak 72,2% respondennya mematuhi penggunaan masker sebagai alat pelindung diri dalam mencegah penularan penyakit melalui percikan air ludah.

Tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Jayapura dalam pencegahan infeksi Covid-19 mempunyai kategori baik yaitu 94,8% sebagian mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar Berapa jarak aman yang dianjurkan namun Pada Tabel 1 ada beberapa pertanyaan yang jumlah jawaban benar paling sedikit yaitu sebanyak 56 mahasiswa (48,70%) yaitu pertanyaan "Apa itu coronavirus dan bagaimana cara Covid-19 menyebar. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pengenalan coronavirus adalah masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Raharyani, 2020 menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kejadian infeksi Covid-19. Tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Jayapura mengenai Corona virus kurang sehingga perlu didukung oleh informasi yang mendalam sehingga dapat menyatakan bahwa pengetahuan tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik diantaranya seperti karakteristik virus baik itu tanda maupun gejalanya, sehingga pengetahuan yang baik mendukung untuk dapat menerima informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19 (Sulistyaningsih, 2020).

Pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa mengenai apa itu coronavirus belum mampu dijawab oleh mahasiswa dengan benar, mahasiswa masih belum familiar mengenai coronavirus dan belum memahami perbedaan dengan pengertian Covid-19. Menurut Direktorat P2PM, 2020 coronavirus adalah termasuk golongan virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai dengan berat. Telah dilaporkan dua jenis coronavirus yang dapat menimbulkan gejala

berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* dapat dikenal dengan MERS dan yang kedua yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit yang disebabkan oleh virus corona dinamakan Covid-19 yang merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani, 2020).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jayapura terhadap infeksi Covid-19 berdasarkan umur 20 tahun adalah sebanyak 74 (64,35%) mahasiswa dengan tingkat pengetahuan baik, dan sebanyak 4 (3,47%) mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan sedang dan tingkat pengetahuan kurang 0%.

Tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jayapura berdasarkan jenis kelamin yaitu berada pada tingkat pengetahuan baik paling banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan sebesar 80 mahasiswa (69,57%), pengetahuan sedang 4 mahasiswa (3,48%) dan tidak ditemukan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan kurang (0%). Pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 mahasiswa (25,22%) dengan tingkat pengetahuan baik, dan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 2 mahasiswa (1,74%) dan mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dengan tingkat pengetahuan kurang tidak ditemukan (0%).

Tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes Jayapura terhadap infeksi Covid-19 yang didapatkan secara keseluruhan dalam kategori baik sebanyak 109 mahasiswa (94,8%) dan pengetahuan sedang 6 mahasiswa (5,2%) dan tidak ditemukan pengetahuan kurang (0%).

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua. (2020). Laporan kasus Covid-19 tanggal 16 Juni Tahun 2020. Diakses Pada Tanggal 16 Juni 2020
- Kemenkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Laporan Kasus COVID-19 tanggal 18 Juni tahun 2020. Diakses Pada Tanggal 18 Juni 2020
- Mona, Nailul. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia) Jurnal Sosial Humaniora Terapa. Vol 2. No.2. Universitas Indonesia: Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi. Diakses Pada Tanggal 16 Juni 2020
- Natalia, R.N, Malinti, E, Elon, Y. (2020). Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 2. Diakses Pada Tanggal 17 Juli 2020
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purnamasari, I, Rahyani, A.E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. Diakses tanggal 24 Juli 2020
- Syadidurrahmah, F, Muntahaya, F, Islamiyah, S.J, Fitriani, T.A, Nisa, H. (2020). Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Masa Pandemi COVID-19. Perilaku dan Promosi Kesehatan. Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior 2(1):29-37. Diakses tanggal 23 Juli 2020.
- Ta'adi, Erni Setyorini, Rifqi Amalya. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Cuci Tangan 6 Langkah Momen Pertama Pada Keluarga Pasien di Ruang Anak. Jurnal Ners dan Kebidanan. 6(2). Diakses tanggal 23 Juli 2020.
- Sulistyaningsih, T. (2020). Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan kelas Sosial, <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, Publish :2020, Institut Teknologi Bandung. Diakses Tanggal 24 Juli 2020.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga Isu Terkini.. <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>. Diakses tanggal 24 Juli 2020
- WHO. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Advice For Public. World Health Organization.

WHO. (2020). Pertanyaan Jawaban Terkait Covid-19 Untuk Publik.
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> Diakses Tanggal 11
Juli 2020.